



Kota Jogja Raih Penghargaan Kota Layak Anak

Gratisan Biaya Pengurusan Akta Kelahiran

Kota Jogja kembali merengkuh prestasi. Untuk kedua kalinya, Kota Jogja berhasil meraih predikat sebagai Kota Layak Anak (KLA).

HERI SUSANTO, Jogja

KOTA Jogja menjadi penyandang predikat terbaik dalam memenuhi dan melindungi hak anak. Itu didasarkan penilaian yang dikeluarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Prestasi tersebut menghasilkan penghargaan. Kota Jogja dinobatkan sebagai Kota Layak Anak.

Penghargaan diberikan Menteri Pem-

berdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar di Auditorium KH M. Rasjidi Gedung Kementerian Agama di Jakarta beberapa hari lalu. *Award* diterima Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti.

Haryadi mengaku bahagia dengan penghargaan yang diberikan untuk Kota Jogja tersebut. Dia mengatakan, penghargaan KLA yang diberikan bertepatan dengan Hari Anak Nasional ini merupakan wujud pengakuan terhadap upaya masyarakat Kota Jogja dalam memenuhi dan melindungi hak anak.

Di mana, selama ini baik Pemkot Jogja dan masyarakat telah sepakat memomokkan anak. "Upaya melindungi dan memenuhi hak anak tidak hanya berhenti pada penghargaan ini

▶ *Baca Gratisan... Hal 11*

juga membuktikan pengelolaan kota sudah dikerjakan dengan baik. Dia menilai, penghargaan KLA ini artinya sama penting dengan penghargaan Adipura dan penghargaan lain di bidang lingkungan.

"Kota tidak hanya Adipura saja atau lingkungan saja. Tetapi kota itu harus dilihat secara komprehensif. Ya lingkungan, ya anak juga. Bagaimana anak bisa memenuhi hak-haknya. Itulah standar pengelolaan kota yang baik," paparnya.

Atas keberhasilan meraih penghargaan itu, Haryadi mengucapkan berterima kasih kepada seluruh masyarakat. Sebab,

Tapi, terus ditingkatkan, diperbaiki, apa yang selama ini masih kurang (diupayakan) diperbaiki," jelas dia seperti dalam rilis yang diterima *Radar Jogja* kemarin (23/7).

Haryadi menambahkan, penghargaan itu harus dipertanggungjawabkan. Implementasi perlindungan dan pemenuhan hak anak harus benar-benar berjalan di masyarakat. "Kami akan terus mendorong di setiap kesempatan agar anak selalu menjadi nomor satu," ujarnya.

Penghargaan itu, menurutnya,

menantang pemkot bisa meningkatkan penghargaan tersebut ke tingkat nindya.

"Penghargaan madya ini sudah pernah diraih Kota Jogja. Seharusnya meningkat," ujar Rifki.

Sebagai Kota Layak Anak, dia mengusulkan, seharusnya kebijakan-kebijakan pemkot proanak. Ini bukan hanya menyangkut pemenuhan hak-hak dasar anak-anak. Tapi, anak-anak juga diberikan kebebasan untuk berkembang.

"Pembangunan-pembangunan gedung, ruang publik, atau dalam bentuk perda seharusnya mencerminkan perlindungan hak anak ini," tandas Rifki. (*/amd/nn)

<p>Instansi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KPMP 2. 3. 4. 5. 	<p>Tindak Lanjut</p> <p><input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui</p> <p><input type="checkbox"/> Jumpa Pers</p>
--	--

Yogyakarta,
Kepala



PEMKOT JOGJA FOR RADJA

KOMITMEN BERSAMA: Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar (kiri) menyerahkan penghargaan Kota Layak anak kepada Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti di kantor Kementerian Agama di Jakarta beberapa hari lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005